

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan yang terselenggara di lembaga pendidikan terutama sekolah tidak hanya dilihat dari sudut pandang pengetahuan saja. Lebih dari itu, lembaga pendidikan terutama sekolah perlu memperhatikan aspek yang dapat membentuk serta mengembangkan kepribadian dan juga keterampilan secara holistik bagi seorang siswa yang menempuh pendidikan di sekolah. Peran tersebut berkaitan erat dengan pengelolaan yang diemban oleh bidang-bidang yang ada di sekolah khususnya peran dari bidang kesiswaan. Untuk mengembangkan sekolah dengan mutu para lulusan siswa yang ideal, maka dibutuhkan langkah yang dapat dilakukan melalui proses manajemen kesiswaan dengan membuat suatu program kegiatan pengembangan siswa serta memberikan pembinaan secara intensif dan berkelanjutan untuk mengembangkan minat serta bakat yang ada di dalam diri siswa. Selain hal tersebut, tuntutan bagi sekolah untuk dapat menyelenggarakan pendidikan secara professional, dibutuhkan pengelolaan yang tepat.

Sekolah sebagai salah satu tempat pendidikan, pada dasarnya merupakan tempat lanjutan dari pendidikan yang dibangun oleh keluarga siswa di rumah dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan satu sama lainnya. Lingkungan sekolah memiliki fungsi menjadi tempat yang menghubungkan kehidupan keluarga dengan kehidupan sosial di masa yang akan datang (Luthfia & Mustofa, 2020). Pendidikan di sekolah merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur, sistematis, serta memiliki tahapan dan aturan yang baku. Pendidikan juga merupakan suatu proses yang telah direncanakan untuk menciptakan sebuah lingkungan bagi siswa untuk dapat berproses mengembangkan diri

serta potensi. Baik potensi secara spiritual, maupun potensi secara sosial dan kepribadian siswa (Hidayat & Abdillah, 2021).

Salah satu upaya sekolah dalam mengembangkan potensi serta kemampuan yang ada di dalam diri siswa, diperlukan adanya suatu proses serta dukungan pembinaan bagi siswa di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Kementerian Pendidikan Nasional dalam Khasanah, dkk (2023) bahwa beberapa tujuan dukungan pembinaan bagi siswa disekolah adalah: pertama, sekolah perlu melihat serta memaksimalkan potensi dan bakat yang ada pada siswa serta mengkomparasikan nya dengan minat dan bakat siswa. Kedua, perlu adanya pengembangan secara kuat dalam diri siswa untuk mencegah dampak negative yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan. Ketiga, sekolah dapat mengenali potensi yang sangat baik pada diri siswa sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga diharapkan mampu mempersiapkan peserta didik menjadi insan ber-etika dan bermoral dengan baik serta kemampuan potensi diri yang berprestasi dan berguna bagi masyarakat luas.

Berbagai kegiatan yang ada di sekolah memiliki tujuan untuk memfasilitasi serta membantu siswa dalam melakukan pengembangan diri mereka. Adapun fokus kegiatan tersebut tidak hanya berkaitan dengan pengembangan kognitif atau akademik siswa saja, melainkan diimbangi dengan kegiatan non akademik yaitu tersedia nya wadah yang difasilitasi oleh sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler serta berbagai kegiatan siswa lainnya agar dapat tergali potensi diri siswa yang akan bermuara kepada prestasi siswa itu sendiri. Karena prestasi yang diraih siswa memiliki fungsi sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan mereka dalam pendidikan yang sangat penting untuk dapat ditingkatkan secara berkelanjutan (Alifah, 2023).

Pada akhirnya, berbagai kegiatan yang ada di sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan diri siswa. Hal tersebut akan berhasil jika sekolah melalui proses manajemen kesiswaan secara aktif dan berkelanjutan berjalan dengan baik serta dengan adanya dukungan dan kerjasama dari siswa dalam mengembangkan diri mereka sesuai dengan program sekolah yang telah di tentukan. Hal tersebut tentu berkaitan erat dengan penting nya peran manajemen kesiswaan dalam memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi siswa yang diraih (Machali, 2018). Manajemen kesiswaan memiliki urgensi yang sangat penting bagi proses pengembangan siswa karena pada dasarnya siswa merupakan salah satu bagian dari proses pengembangan keterampilan serta pengetahuan melalui berbagai program sekolah yang saling berkaitan satu sama lainnya (Hariyansah et al., 2024). Proses pengembangan pendidikan di sekolah tidak hanya berfokus kepada pengetahuan siswa saja, melainkan dari segi spiritual serta non-akademik yang meliputi pembinaan serta pengarahan yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler (Asih & Hasanah, 2021).

Keberhasilan dari proses pengembangan siswa disekolah akan menghasilkan prestasi siswa. Baik prestasi akademik maupun non akademik yang tidak terlepas dari adanya peranan pengelolaan siswa melalui proses manajemen siswa yang terencana serta mampu melaksanakan dan mengevaluasi pada semua aktivitas yang dilaksanakan dalam proses manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi akademik maupun non akademik siswa (Tharaba, 2016). Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pembinaan serta bimbingan dari para guru disekolah secara maksimal dikarenakan siswa memiliki hak dan kewajiban dalam beraktivitas dibawah aturan yang di programkan oleh bidang

kesiswaan yang tercantum dalam manajemen kesiswaan dalam suatu program kerja baik secara dekat maupun jangka panjang (Silfiyaningsih, 2024).

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alifah (2023) mengenai Analisis Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMP Negeri 1 Banyunglugur Situbondo yang menunjukkan bahwa dalam proses pengembangan mutu serta prestasi siswa di suatu sekolah, diperlukan adanya perencanaan yang melibatkan berbagai *stakeholders* yang berperan dalam pengembangan siswa dan sekolah serta guru mampu berperan aktif dalam pengembangan melalui kegiatan bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan siswa baik secara akademik maupun non akademik secara intensif dan berkala baik di dalam maupun di luar jam pembelajaran berlangsung.

Kemudian, penelitian lain yang dilakukan oleh Luthfia dan Mustofa (2024) mengenai Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta menunjukkan bahwa dalam proses pembinaan yang dilakukan oleh guru dan sekolah melalui proses manajemen kesiswaan, perlu memperhatikan aspek minat, bakat, fasilitas sekolah serta program-program sekolah yang telah disusun. Siswa diberikan ruang untuk dapat memilih berbagai kegiatan tambahan serta ekstrakurikuler di sekolah untuk dapat mengembangkan kemampuan bakat dan minat dengan mengisi survei yang disediakan sekolah kepada siswa sebagai wadah mereka untuk mengembangkan diri serta berprestasi.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Murni dkk (2024) mengenai Strategi Kepala SMAN 1 Sumatera Barat dalam Membangun Prestasi Akademik Siswa menunjukkan bahwa dalam membangun prestasi akademik siswa di sekolah, diperlukan

peran para pemangku jabatan disekolah dalam merencanakan pengembangan prestasi siswa serta perlu adanya beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah serta guru untuk membangun prestasi siswa seperti adanya kegiatan studi tiru, kerjasama dengan sekolah lain yang memiliki prestasi baik, serta melakukan pembinaan secara intensif bagi siswa untuk dapat meraih prestasi siswa.

Tetapi pada realita dilapangan, prestasi non akademik masih dipandang sebelah mata jika dibandingkan dengan prestasi akademik yang diraih oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Amrullah (2018) yang menyatakan bahwa sebuah prestasi yang diraih oleh seorang siswa disekolah, tidak hanya prestasi yang berkaitan dengan kemampuan kognitif atau berpikir siswa saja, tetapi bagaimana prestasi seorang siswa juga perlu dilihat dari segi kinestetik atau prestasi yang berkaitan dengan aktivitas siswa diluar kegiatan akademik mereka disekolah (Amrullah, 2018). Sejalan dengan pendapat Tingkat (2020) yang menyatakan bahwa masih banyak sekali para pendidik atau guru yang hanya mementingkan serta menganggap bahwa prestasi di bidang akademik terutama di dalam mata pelajaran tidak bisa untuk diganggu gugat dikarenakan akan mengganggu proses pembelajaran serta prestasi mereka (Tingkat, 2020). Padahal, disatu sisi lainnya, prestasi non akademik memiliki urgensi yang sangat penting yaitu untuk meningkatkan daya kreativitas serta motorik mereka dalam rangka mengembangkan diri mereka di dalam berbagai kegiatan serta meningkatkan motivasi belajar mereka dan juga mengembangkan keterampilan mereka dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat yang pada akhirnya nanti akan bermuara kepada peningkatan kualitas sekolah itu sendiri (Susanto, 2025). Sehingga, diperlukan adanya *concern* bagi sekolah dimana peningkatan kualitas sekolah dari segi prestasi, tidak hanya berfokus kepada peningkatan prestasi akademik saja, tetapi

dalam prosesnya, prestasi non akademik juga mengembangkan sisi perkembangan psikomotor siswa serta motorik siswa yang nantinya akan menjadi daya tarik belajar mereka khususnya pembelajaran yang bersifat non akademik di sekolah yang nantinya akan berpengaruh kepada

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diraih oleh siswa merupakan salah satu indikator siswa dalam menyelesaikan pendidikan mereka serta sebagai salah satu upaya sekolah dalam membangun kualitas mutu pendidikan bagi sekolah tersebut sehingga sangat penting untuk terus dilakukan proses peningkatan. Dengan adanya peran bimbingan yang dilakukan baik oleh kepala sekolah serta guru yang memadai, diharapkan para siswa mampu menghadapi berbagai kegiatan akademik maupun non akademik tanpa adanya hambatan ataupun kesulitan, sehingga para siswa mampu meraih prestasi akademik maupun non akademik dengan ditunjang oleh program sekolah yang optimal.

Selain itu, prestasi non akademik juga memiliki urgensi yang sangat penting bagi para siswa untuk dapat mengembangkan diri mereka. Karena prestasi non akademik siswa dapat melatih keterampilan serta mengembangkan nilai-nilai karakter seorang siswa dalam berkehidupan disekolah serta bermasyarakat dan juga menjadi sarana mereka dalam berekspresi dalam memperlihatkan kemampuan mereka berdasarkan minat mereka disuatu bidang non akademik yang akan berpengaruh kepada mutu serta kualitas sekolah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi masyarakat yang banyak sekali bergerak kedalam bidang khususnya bidang pendidikan dimana banyak sekali sekolah-sekolah dibawah naungan amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan. Sekolah

dibawah naungan Muhammadiyah tidak hanya berfokus kepada peningkatan kualitas pendidikan saja, tetapi bagaimana sekolah yang berada dibawah naungan Muhammadiyah memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik dari proses pendidikan maupun prestasi-prestasi yang diraih sebagai bagian dari peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui amal usaha bidang pendidikan Muhammadiyah.

Ada berbagai amal Usaha Muhammadiyah bidang Pendidikan di Jakarta Selatan salah satunya amal usaha dibidang pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama atau SMP. Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jakarta Selatan menyebutkan bahwa ada beberapa sekolah menengah pertama di Jakarta Selatan dibawah naungan Pimpinan Daerah Muhamadiyah Jakarta Selatan yang memiliki prestasi yang baik. Baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Adapun sekolah Muhammadiyah yang mendominasi dalam prestasi akademik menurut keterangan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jakarta Selatan antara lain yaitu SMP Muhammadiyah 9 Jakarta serta SMP Muhammadiyah 8 Jakarta. Sementara prestasi yang mendominasi dalam bidang non akademik diraih oleh SMP Muhammadiyah 1 Jakarta. Prestasi Akademik yang diraih oleh SMP Muhammadiyah 9 Jakarta di dominasi oleh prestasi yang diraih melalui perlombaan atau kompetisi dibidang bahasa serta olimpiade sains dan bahasa baik secara nasional maupun internasional. Sementara SMP Muhammadiyah 8 Jakarta secara prestasi akademik di dominasi oleh prestasi dibidang bahasa serta matematika yang mayoritas diikuti ditingkat nasional. Untuk SMP Muhammadiyah 1 Jakarta, prestasi yang mendominasi adalah prestasi non akademik dimana prestasi yang diraih dibidang non akademik seperti tapak suci, pencak silat, bidang

bahasa, serta tarian tradisional yang diraih ditingkat nasional serta internasional di beberapa bidang lomba tersebut.

SMP Muhammadiyah 1 Jakarta merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Jakarta Selatan, sudah berdiri sejak tahun 2005 dengan mengusung slogan yaitu “Sekolah Para Juara“ serta SMP Muhammadiyah 1 Jakarta mengusung visi yaitu terbentuknya generasi islami, berprestasi, serta berwawasan lingkungan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan wawancara awal dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Jagakarsa yang berlokasi di Jagakarsa, Jakarta Selatan. Ditemukan bahwa Pimpinan Cabang Muhammadiyah Jagakarsa memiliki beberapa amal usaha yang bergerak dalam bidang pendidikan seperti SD Al-Bayyinah Jagakarsa, SMP Muhammadiyah 1 Jakarta, SMK IT Aisyiyah Jakarta, serta TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Jagakarsa, dalam segi prestasi non akademik terbaik dari beberapa amal usaha yang bergerak di bidang pendidikan adalah SMP Muhammadiyah 1 Jakarta. Hal ini juga dibuktikan ketika peneliti melakukan konfirmasi ke sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jakarta dengan adanya beberapa data yang diraih oleh peneliti.

Selain hasil wawancara peneliti dengan pihak Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jakarta selatan, berdasarkan temuan awal peneliti yang terdapat di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki prestasi akademik dan non akademik dengan baik serta prestasi non akademik mendominasi prestasi yang diraih oleh siswa SMP Muhammadiyah 1 Jakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan data prestasi siswa 5 tahun terakhir yang peneliti ambil dari bidang kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Jakarta sebagai berikut:

Tabel 1.1

## Sebaran Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

Tahun	Nama Kejuaraan	Kategori			Jumlah	Akademik	Non Akademik	Tingkat
		Juara 1	Juara 2	Juara 3				
2020	JSOC 2020 Tapak Suci	13	7	6	26		V	Nasional
	Kejuaraan Kempo Nasional	-	-	1	1		V	Nasional
	Kemenpora Cup 2020 Silat	-	1	-	1		V	Nasional
	Dinas Pemuda Olahraga Cup	-	1	-	1		V	Nasional
	Paku Bumi Open Pencak Silat	2	2	-	4		V	Nasional
2021	UNJ International Virtual Cup	-	2	1	3	V		Internasional
	Nusantara Math Competition	2	-	-	2	V		Nasional
	Jakarta English Olympiade	1	-	-	1	V		Nasional
	National Kempo Cup	1	1	-	2		V	Nasional
	JKTC Cup 14	-	1	-	1		V	Nasional
	Semarak Ramadhan Youth MTQ	1	1	-	2		V	Provinsi
2022	Hifdzil Quran PDM Jaksel	1	-	-	1		V	Provinsi
	Art & Sport Day Citra Alam	-	1	1	2		V	Provinsi
	OSN Bahasa Inggris Tingkat SMP Se-Indonesia	1	-	1	2	V		Nasional
	OSN IPA Tingkat SMP Mentari School	1	-	1	2	V		Nasional
	Archery Cup Kategori 15 Meter	-	-	1	1		V	Nasional
	Kejuaraan Silat BNN Cup	-	2	2	4		V	Nasional
	Sains Merdeka Indonesia Cup	3	-	-	3	V		Nasional
2023	Nufifest 2023 Archery Cup	2	-	-	2		V	Nasional
	ASEAN Robotic Day 2023	2	-	-	2		V	Internasional

	Rindam Jaya Swimming Fun and Sprint 2023	1	5	2	8		V	Nasional
	Jakarta Pencak Silat Nasional 2023	2	4	-	6		V	Nasional
	Indonesian Golf Challenge 25	1	-	-	1		V	Nasional
	Indonesia Robotic Competition	2	-	-	2		V	Nasional
	Olimpiade Sains Merdeka 2023	3	-	-	3	V		Nasional
2024	Indonesian Student Sports Cup 2024	9	6	1	16		V	Nasional
	Walikota Cup 3 2024	-	2	1	3		V	Kota
	International Indonesia Student Open Cup	1	-	-	1		V	Internasional
	Indonesia Junior Golf Cup 33	-	-	1	1		V	Nasional
	English Competition Jakarta 2024	1	-	-	1	V		Nasional
	Olimpiade Bahasa Indonesia SMP Perguruan Rakyat	3	-	-	3		V	Provinsi

Sumber: (Data Kesiswaan SMP Musakarta,2024)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bapak Muhammad Harits, S.Or. selaku kepala sekolah oleh peneliti diatas, dapat diketahui bahwa setiap tahun nya, siswa SMP Muhammadiyah 1 Jakarta mendapatkan prestasi. Baik prestasi secara akademik maupun non akademik. Hal ini dapat diindikasikan bahwa program sekolah khususnya program yang di rancang oleh bidang kesiswaan yang dibuat oleh sekolah dapat memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa. Selain itu, berdasarkan pernyataan Bapak Muhammad Harits, S.Or. selaku kepala sekolah bahwa sekolah melakukan proses pembinaan secara intensif serta melakukan perencanaan dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan juga kokurikuler dengan harapan tujuan yang telah direncanakan secara bersama dapat tercapai. Adapun kegiatan tersebut juga melibatkan koordinator ekstrakurikuler, guru pendamping serta pelatih sebagai upaya untuk keberhasilan proses pembinaan yang telah dilakukan. Adapun prestasi non akademik yang sering di dapatkan

oleh siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta antara lain lomba tapak suci, pencak silat, karate, serta lomba robotic dan renang.

Dari latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, dapat digambarkan bahwa SMP Muhammadiyah 1 Jakarta memiliki siswa yang berprestasi serta menyumbangkan prestasi baik akademik maupun non akademik setiap tahun nya. Tetapi dengan di dominasi oleh prestasi secara non akademik yang diraih oleh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Jakarta. Proses tersebut tak terlepas dari adanya peran kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta guru dan pelatih dalam upaya mengembangkan prestasi siswa tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang ***“Pengembangan Prestasi Non Akademik Siswa (Studi Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Prestasi Non Akademik Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta)”***

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, fokus pada penelitian ini adalah ***“Pengembangan Prestasi Non Akademik Siswa (Studi Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Prestasi Non Akademik Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta)”***. Adapun sub fokus penelitian yang akan peneliti teliti adalah:

1. Perencanaan kesiswaan yang dilakukan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta
2. Pengorganisasian kesiswaan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta
3. Implementasi kesiswaan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

4. Evaluasi dan Pengawasan kesiswaan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian yang telah disebutkan diatas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kesiswaan yang dilakukan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta?
2. Bagaimana pengorganisasian kesiswaan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta?
3. Bagaimana implementasi kesiswaan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta?
4. Bagaimana evaluasi dan pengawasan kesiswaan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen kesiswaan dalam proses pengembangan prestasi siswa baik secara akademik maupun non akademik di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta. Secara khusus, sejalan dengan tujuan penelitian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mengetahui perencanaan kesiswaan yang dilakukan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta
2. Menjabarkan pengorganisasian kesiswaan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

3. Mendeskripsikan implementasi kesiswaan di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta
4. Mendeskripsikan evaluasi dan pengawasan kesiswaan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan erta pengetahuan terhadap manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi inisiasi bagi sekolah lain dalam mengoptimalkan kegiatan manajemen kesiswaan sehingga berimplikasi pada peningkatan prestasi non akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi metode pengelolaan kesiswaan yang efektif. Sehingga menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam keikutsertaan dan keterlibatan aktif pada pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

## **F. State Of The Art**

Peneliti melakukan penelusuran terkait dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Adapun beberapa penelitian terdahulu untuk menentukan *state of the art* dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Dianita, dkk (2022) dengan judul “*Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 1*

*Jombang*“ dimana Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perencanaan akademik seperti perencanaan program PPDB, menggali potensi siswa, pengelompokan siswa, program olimpiade dan pembinaan siswa, serta penyediaan sarana dan prasarana. Kemudian, pelaksanaan peningkatan prestasi melibatkan koordinasi pimpinan sekolah, tenaga pendidik, serta siswa. Serta, Evaluasi peningkatan prestasi dilakukan dengan membandingkan hasil belajar dan prestasi dengan hasil sebelumnya yang diraih oleh siswa. Dalam penelitian tersebut peneliti berfokus tidak hanya pada peningkatan prestasi akademik saja, tetapi juga berfokus kepada peningkatan prestasi non akademik serta perbedaannya adalah dilakukan di tingkat SMP.

Penelitian yang dilakukan oleh Asih dan Hasanah (2021) dengan judul “*Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar*“ dimana Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui signifikansi peran manajemen siswa dalam meningkatkan prestasi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian kajian pustaka menyatakan bahwa perlu adanya peran yang penting dari guru bagi siswa hingga lulus serta mengatur berbagai kegiatan siswa karena manajemen siswa yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan prestasi siswa. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peran manajemen kesiswaan yang dilakukan tidak hanya berfokus kepada guru dan siswa, tetapi bagaimana adanya keterlibatan guru pendamping, guru mapel, koor ekstrakurikuler, serta pelatih dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa

Penelitian yang dilakukan oleh Luthfia dan Mustofa (2024) dengan judul “*Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta*” Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat arah pendekatan manajemen kesiswaan yang efektif untuk meningkatkan prestasi siswa di SMA Al-Islam 1 Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA Al-Islam 1 Surakarta menyediakan berbagai kegiatan yang dapat dipilih oleh siswa untuk mengembangkan belajar mereka serta pengembangan diri melalui ekstrakurikuler dengan memilih survey yang disediakan oleh sekolah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti melakukan penelitian mendalam mengenai implementasi pengembangan diri yang tidak hanya berfokus kepada kegiatan akademik, tetapi juga pengembangan diri yang berfokus kepada pengembangan diri siswa secara non akademik serta keterlibatan guru kesiswaan serta guru pendamping dalam upaya meningkatkan prestasi siswa

Penelitian yang dilakukan oleh Bayar dan Karaduman (2021) dengan judul “*The Effects of School Culture on Students Academic Achievements*” Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa detail budaya sekolah dapat mempengaruhi pencapaian akademik serta prestasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah sangat berpengaruh kuat terhadap prestasi akademik siswa. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti tidak hanya melihat sejauh mana budaya sekolah dapat membangun prestasi siswa, tetapi bagaimana seluruh guru serta pihak yang terlibat seperti kesiswaan, guru, guru pendamping, serta pelatih ekstrakurikuler dapat turut serta dalam membangun prestasi akademik maupun non akademik siswa di sekolah

Penelitian yang dilakukan oleh Zupriyanto (2023) dengan judul “Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Kasus di MA Bustanul Quran Sertu Tanjung Tengah)” dimana Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana strategi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi akademik di MA Bustanul Quran serta prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler di MA Bustanul Quran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen kesiswaan dilakukan melalui perencanaan yang dituangkan dalam program kerja serta membentuk koordinasi dengan Pembina ekstrakurikuler. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peneliti akan berfokus tidak hanya kepada bidang ekstrakurikuler saja, tetapi juga melihat dari sisi pembelajaran di kelas serta kegiatan pengembangan diluar kegiatan pembelajaran serta peran dari guru, guru pembimbing, serta pelatih ekstrakurikuler dalam mengembangkan prestasi siswa.

Berdasarkan pada beberapa referensi penelitian diatas, maka letak posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah berfokus kepada pengembangan prestasi non akademi siswa yang ada disekolah. Selain itu, pembahasan lebih mendalam dalam penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai optimalisasi peran guru, pembina ekstrakurikuler, serta pimpinan dalam meningkatkan prestasi non akademik. Kemudian, penerapan strategi pembinaan kesiswaan yang dilakukan oleh sekolah belum bersifat kolaboratif dengan pihak internal maupun eksternal dalam hal ini pihak internal yang terdiri dari guru pendamping, *stakeholder*, maupun wali kelas. Sedangkan pihak eksternal yaitu kemitraan yang dibangun oleh pihak sekolah dengan pihak luar seperti perusahaan serta lembaga pemerintahan dan swasta yang mendukung proses pengembangan prestasi

akademik dan non akademik siswa. Sehingga penelitian ini disusun untuk menganalisis tentang *Pengembangan Prestasi Non Akademik Siswa (Studi Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Prestasi Non Akademik Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta)*“

